

**EFEKTIVITAS SOSIALISASI DAN EDUKASI BADAN
PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD)
KABUPATEN BANYUMAS DALAM PENANGGULANGAN
BENCANA PANDEMI COVID-19**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Syariah Univeritas Islam Negeri Prof. K.H.
Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum (S.H)**

Oleh

ISNA CHUSNIATUN

NIM. 1717303022

**PROGRAM STUDI HUKUM TATA NEGARA
JURUSAN HUKUM PIDANA DAN POLITIK ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

**EFEKTIVITAS SOSIALISASI DAN EDUKASI BADAN
PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD) KABUPATEN
BANYUMAS DALAM PENANGGULANGAN BENCANA PANDEMI
COVID-19**

ABSTRAK
Isna Chusniatun
NIM.1717303022

**Jurusan Hukum Pidana dan Politik Islam, Program Studi Hukum Tata Negara
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

Pandemi Covid-19 merupakan wabah penyakit yang terjadi pada geografis yang luas atau menyebar secara global. Dalam UU Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana, kebijakan penanggulangan bencana daerah dikoordinir oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). Melihat kondisi wabah penyakit virus corona yang semakin merebak, berbagai persiapan dilakukan oleh BPBD Kabupaten Banyumas, salah satunya kegiatan sosialisasi dan edukasi melalui publikasi keliling atau *woro-woro* yang dilakukan setiap minggunya. Adapun yang disosialisasikan salah satunya berkaitan dengan penerapan protokol kesehatan. Meskipun sudah dilakukan sosialisasi dan edukasi, namun masih terdapat masyarakat yang melanggar penerapan protokol kesehatan. Adanya problem tersebut yang akan diteliti adalah bagaimana sosialisasi dan edukasi yang dilakukan oleh BPBD Kabupaten Banyumas dan efektivitas sosialisasi dan edukasi tersebut.

Jenis penelitian adalah lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif. Sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan kepada pejabat terkait dan masyarakat. Metode pengambilan sampel serta metode analisis yang digunakan yaitu reduksi data, display data, klasifikasi data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BPBD Kabupaten Banyumas sudah melakukan penanganan bencana pandemi Covid-19 sesuai dengan UU Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana dan Keputusan Bupati Banyumas Nomor 360/817/Tahun 2020 Tentang Satuan Tugas Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) Kabupaten Banyumas. Kegiatan sosialisasi dan edukasi tersebut dilakukan melalui Publikasi Keliling (*Woro-Woro*) kepada masyarakat sesuai jadwal pada Surat Publikasi Keliling. Dalam teori efektivitas hukum, kinerja yang dilakukan oleh BPBD Kabupaten Banyumas sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan dikatakan sudah efektif dilihat dari faktor hukum, faktor penegak hukum, faktor sarana atau fasilitas penegak hukum. Namun masih terdapat kendala pada faktor masyarakat secara *culture* atau budaya yang belum sadar hukum.

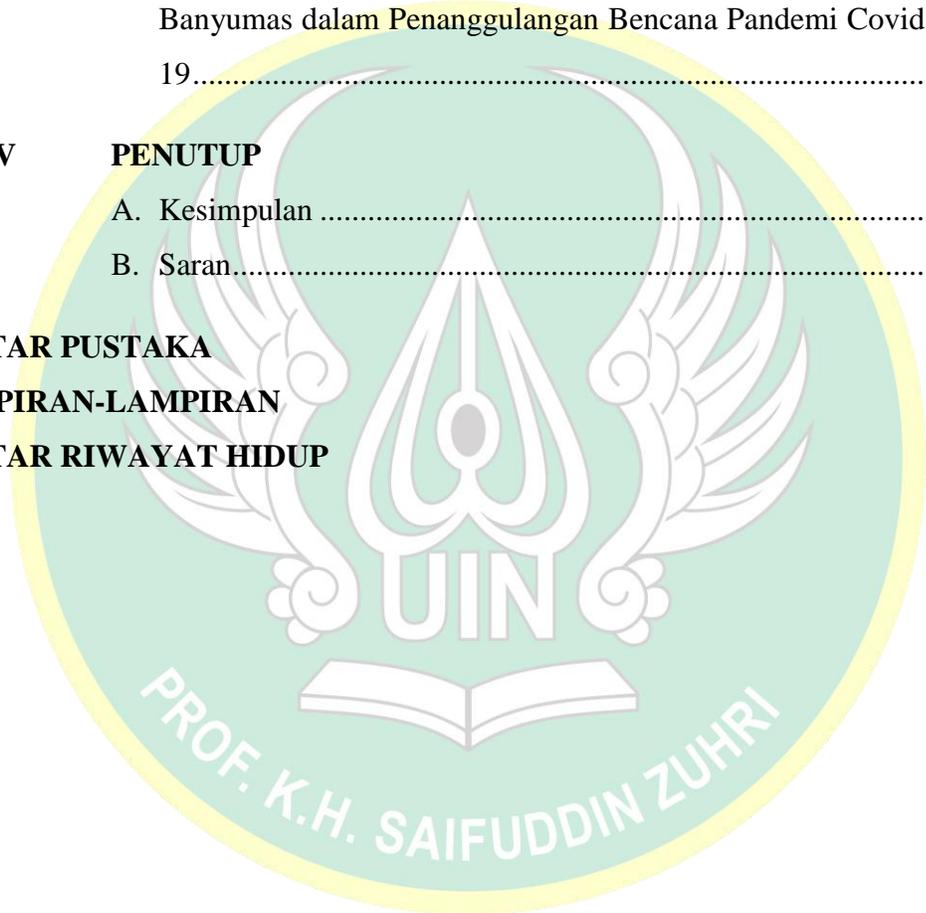
Kata Kunci: *Efektivitas Sosialisasi dan Edukasi, BPBD, Pandemi Covid-19.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB-INDONESIA	vi
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DARTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	10
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka.....	13
F. Sistematika Pembahasan	17
BAB II	
KONSEP EFEKTIVITAS KINERJA DAN SEKILAS	
TENTANG PENANGGULANGAN BENCANA DI	
INDONESIA	
A. Konsep Efektivitas	19
1. Pengertian Efektivitas	19
2. Karakteristik Efektivitas Organisasi	21
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas	26

	B. Konsep Kinerja.....	29
	1. Pengertian Kinerja.....	29
	2. Kinerja Menurut Pandangan Islam	30
	3. Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja	33
	4. Pengukuran Kinerja.....	35
	C. Penanganan Bencana di Indonesia	37
	1. Pengertian dan Macam-Macam Bencana.....	37
	2. Faktor Penyebab dan Dampak Bencana.....	40
	3. Kebijakan Penanggulangan Bencana di Indonesia	46
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	58
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	58
	C. Objek dan Subjek Penelitian	59
	D. Sumber Data.....	59
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	60
	F. Teknik Pengambilan Sampel.....	62
	G. Teknik Analisis Data.....	63
BAB IV	KINERJA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD) KABUPATEN BANYUMAS DALAM PENANGGULANGAN BENCANA PANDEMI COVID-19.	
	A. Gambaran Umum BPBD Kabupaten Banyumas	65
	1. Sejarah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Banyumas	65
	2. Visi dan Misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Banyumas	69
	3. Struktur Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Banyumas	70

4. Tugas dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Banyumas.....	73
5. Program Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Banyumas.....	87
B. Analisis Efektivitas Sosialisasi dan Edukasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banyumas dalam Penanggulangan Bencana Pandemi Covid-19.....	93
BAB V	
PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki wilayah yang luas dan terletak di garis katulistiwa pada posisi silang antara dua benua dan dua samudra dengan kondisi alam yang memiliki berbagai keunggulan. Dengan berada pada wilayah yang memiliki kondisi geografis, geologis, hidrologis dan demografis yang rawan terhadap terjadinya bencana dengan frekuensi yang cukup tinggi, sehingga memerlukan penanganan yang sistematis, terpadu dan terkoordinasi.¹

Dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 potensi penyebab bencana di wilayah negara kesatuan Indonesia dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) jenis bencana, yaitu bencana alam, bencana non alam dan bencana sosial. Bencana non alam merupakan bencana yang diakibatkan oleh peristiwa non alam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi dan wabah penyakit.²

Penanggulangan bencana merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional, yaitu serangkaian kegiatan penanggulangan bencana sebelum, pada saat maupun sesudah terjadinya bencana. Undang-Undang

¹ Aurelie Chintia Deby H, dkk, "Peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Dalam Tahap Kesiapsiagaan (Studi Pada Kantor BPBD Kota Batu)", *Jurnal Respon Publik*, Vol. 13 No. 3, 2019, hlm. 34.

² Pasal 1 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.

Penanggulangan Bencana Nomor 24 Tahun 2007 merupakan dasar pembentukan Badan Nasional Pembangunan Bencana (BNPB) yang didirikan pada tahun 2008 dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD).³

Sejak Desember 2019 dunia dikejutkan oleh wabah pneumonia yang bermula dari Wuhan. Wabah ini diberi nama *coronavirus disease 2019* (Covid-19).⁴ Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan wabah Covid-19 yang disebabkan virus corona atau SARS-CoV2 sebagai pandemi global. Pandemi merupakan wabah penyakit yang terjadi pada geografis yang luas atau menyebar secara global.⁵ Dalam hal ini *coronavirus* (Covid-19) termasuk bencana non alam yang sudah ditingkat pandemi sesuai dengan pernyataan WHO.

Klasifikasi infeksi Covid-19 di Indonesia saat ini didasarkan pada buku Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disesase (Covid-19) per 27 Maret 2020, yaitu kasus suspek disebut dengan Pasien dalam Pengawasan (PdP), ada penambahan Orang dalam Pemantauan (OdP) dan ada penambahan Orang Tanpa Gejala (OTG).⁶ Virus ini dapat menyerang pada hewan dan juga manusia dan pada manusia gejalanya berupa infeksi yang

³ Ilham Ramadhan dan Armansyah Matondang, "Peran Badan Penanggulangan bencana Daerah Kota Medan dalam Penanggulangan Bencana Alam", *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*, Vol. 4 No. 2, 2016, hlm. 177.

⁴ Adityo Susilo, dkk. "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini", *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, Vol. 7, No. 1, Maret 2020, hlm. 45.

⁵ Rizal Setyo Nugroho, "Apa itu Pandemi Global seperti yang Dinyatakan WHO pada Covid-19?", <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/12/060100465/apa-itu-pandemi-global-seperti-yang-dinyatakan-who-pada-covid-19>, diakses pada 22 April 2021 pukul 20:44 WIB.

⁶ Diyah Handayani, dkk, "Penyakit Virus Corona 2019", *Jurnal Respirologi Indonesia*, Vol. 40 No. 2, April 2020, hlm. 123.

serupa dengan penyakit SARS dan MERS, hanya saja Covid-19 ini bersifat lebih masif perkembangannya. Oleh karena itu, perlu tindakan pemerintah dan kesadaran penuh dari masyarakat agar angka penyebaran virus ini dapat ditekan.⁷

Pandemi Covid-19 yang merupakan bencana non alam ini menjadi salah satu bidang kerja Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).⁸ Dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 yang dimaksud dengan status keadaan darurat bencana adalah suatu keadaan yang ditetapkan oleh pemerintah untuk jangka waktu tertentu atas dasar rekomendasi Badan yang diberi tugas untuk menanggulangi bencana.⁹ Di mana pada tingkat nasional ditetapkan oleh Presiden, tingkat Provinsi oleh Gubernur, dan tingkat Kabupaten/Kota oleh Bupati/Walikota.

Menurut Perpres Nomor 17 Tahun 2018 Penyelenggaraan penanggulangan bencana dalam keadaan tertentu adalah di mana status Keadaan Darurat Bencana belum ditetapkan atau status Keadaan Darurat Bencana telah berakhir dan/atau tidak diperpanjang, namun diperlukan atau masih diperlukan tindakan guna mengurangi Risiko Bencana dan dampak

⁷ Idah Wahidah, dkk, "Pandemik Covid-19: Analisis Perencanaan dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan", *Jurnal Manajemen dan Organisasi(JMO)*, Vol.11 No.3, Desember 2020, hlm. 180.

⁸ Abdul Basith Bardan, "Jokowi apresiasi BNPB dalam penanganan Covid-19", <https://nasional.kontan.co.id/news/jokowi-apresiasi-bnpb-dalam-penanganan-covid-19>, diakses pada 22 April 2021 pukul 23.08 WIB.

⁹ Pasal 1 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.

yang lebih luas.¹⁰ Melihat kondisi saat ini di mana wabah penyakit virus corona yang semakin merebak, untuk mendukung penanganan tersebut memerlukan dukungan penanggulangan bencana secara darurat dan cepat serta dukungan Dana Siap Pakai (DSP) BNPB. Untuk mempercepat penanganannya, Presiden RI mengeluarkan Keppres No. 7 Tahun 2020 Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Coronavirus Disease* (Covid-19) dengan menunjuk BPBD sebagai koordinator. Sampai saat ini belum ada perubahan status, masih status keadaan tertentu sehingga Kepala BNPB mempunyai kewenangan melaksanakan penyelenggaraan penanggulangan bencana termasuk kemudahan akses dalam penanganan darurat bencana sampai batas waktu tertentu.¹¹

Dalam percepatan penanganan, gugus tugas akan mengikuti protokol WHO seperti:¹²

1. Melakukan koordinasi di tingkat nasional dan daerah;
2. Menyampaikan informasi yang benar dan tepat terkait risiko penularan dan pencegahan Covid-19 kepada masyarakat;
3. Melaksanakan *surveillance* untuk melakukan pelacakan kasus;

¹⁰ Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana Dalam Keadaan Tertentu.

¹¹ Danung Arifin, "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona di Indonesia", <https://bnpb.go.id/berita/status-keadaan-tertentu-darurat-bencana-wabah-penyakit-akibat-virus-corona-di-indonesia>, diakses pada 23 April pukul 08.44 WIB.

¹² Sekretaris Kabinet RI, "Kepala BNPB: Percepatan Penanganan Covid-19 Berbasis Komunikasi", <https://setkab.go.id/kepala-bnpb-percepatan-penanganan-covid-19-berbasis-komunikasi/>, diakses pada 23 April 2021 pukul 15.16 WIB.

4. Melaksanakan tindakan yang tepat dan sesuai di pintu-pintu masuk dan keluar negara Indonesia;
5. Membentuk tim redaksi cepat;
6. Memperkuat sistem laboratorium;
7. Melaksanakan tindakan-tindakan pencegahan dan pengawasan terhadap infeksi baru;
8. Melaksanakan tatalaksana kasus dan berkelanjutan pelayanan penting kepada korban/kasus; dan
9. Menyediakan kebutuhan logistik, material dan fasilitas kesehatan.

Di tingkat Kabupaten/Kota berbagai persiapan telah dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) seperti membuat gugus tugas Covid-19. Untuk kegiatan BPBD sudah banyak melakukan *action* pencegahan, yaitu dengan mengadakan penyemprotan disinfektan dan membagi-bagikan masker untuk masyarakat agar dapat dipergunakan seefektif mungkin dalam pemakaiannya.¹³ BPBD Kabupaten Banyumas memiliki tugas sebagai lembaga yang mengurus kebijakan penanggulangan bencana serta penanganan secara cepat dan efisien untuk daerah Kabupaten Banyumas. Selain itu Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten

¹³ Kominfo Kota Pariama, "Peran BPBD Sebagai Garda Terdepan Pencegahan Covid 19", <https://pariamankota.go.id/berita/peran-bpbd-sebagai-garda-tedepan-pencegahan-covid-19>, diakses pada 22 April 2021 pukul 20.08 WIB.

Banyumas juga telah menyusun program kerja terkait dengan penanganan Covid-19 seperti:¹⁴

1. Pemakaman Covid.
2. Penyediaan logistik, sembako, masker, handsanitizer, APD dll.
3. Rumah karantina.
4. Sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat melalui pantauan keliling.
5. Penyemprotan disinfektan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat terlihat peran BPBD Kabupaten Banyumas dalam upaya menanggulangi bencana pandemi Covid-19 yang ada di wilayah Kabupaten Banyumas. Namun, ditengah pandemi Covid-19 yang belum diketahui kapan berakhirnya masyarakat Indonesia termasuk Kabupaten Banyumas dihadapkan pada potensi terjadinya bencana lain (hidrometeorologi) seperti banjir dan tanah longsor pada musim hujan tahun 2020. Terkait dengan kondisi tersebut masyarakat yang bermukim diwilayah rawan longsor dan banjir untuk mewaspadaai terjadinya bencana hidrometeorologi seiring dengan peningkatan curah hujan.

Pemerintah daerah telah menyiapkan berbagai langkah antisipasi guna meminimalisir risiko bencana termasuk mengantisipasi terjadinya klaster baru penyebaran virus Covid-19 di tengah bencana alam. Hal itu disebabkan dalam situasi bencana, kerumunan warga tidak dapat dihindarkan sehingga protokol

¹⁴ Dokumen Salinan Program Kerja BPBD Kabupaten Banyumas.

kesehatan pencegahan Covid-19 kemungkinan sangat sulit untuk diterapkan.¹⁵ Tidak hanya dalam situasi bencana, kerumunan warga juga tidak dapat dihindarkan seperti halnya di pasar tradisional. Di pasar tradisional protokol kesehatan sangat yang sulit untuk diterapkan adalah mengatur jarak antara pedagang dan juga pembeli.

Kondisi ini wajib mendapatkan perhatian serius petugas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banyumas dan para sukarelawan mengenai pentingnya penerapan protokol kesehatan. Meskipun sudah dilakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat melalui pantauan keliling di beberapa tempat seperti di lokawisata Baturaden, Alun-Alun Purwokerto dan di beberapa desa yang ada di Kabupaten Banyumas. Namun pada kenyataannya masih terdapat masyarakat yang belum sadar akan pentingnya penerapan protokol kesehatan guna pencegahan Covid-19, bahkan banyak pula masyarakat yang mengabaikan atau melanggar protokol kesehatan tersebut.¹⁶

Atas dasar dari kondisi kerumunan yang masih terjadi di Kabupaten Banyumas, hal ini menandakan bahwa belum sepenuhnya BPBD Kabupaten Banyumas melakukan sosialisasi dan edukasi secara konsisten atau

¹⁵ Somarwoto, “Antisipasi Bencana Alam di Tengah Pandemi Covid-19”, <https://www.antaranews.com/berita/1804729/antisipasi-bencana-alam-di-tengah-pandemi-covid-19>, diakses pada 23 April pukul 19.56 WIB.

¹⁶ Eko Widiyatno dan Indira Rezkisari, “Masih Banyak Warga Banyumas Abaikan Protokol Kesehatan”, <https://www.republika.co.id/berita/qbt9zb328/masih-banyak-warga-banyumas-abaikan-protokol-kesehatan>, diakses pada 05 Februari pukul 10.51 WIB.

menyeluruh kepada masyarakat mengenai pentingnya penerapan protokol kesehatan. Dan memunculkan berbagai pertanyaan mengenai kinerja BPBD Kabupaten Banyumas selaku instansi atau lembaga yang bergerak disektor/bidang penanggulangan bencana pandemi Covid-19.

Keberhasilan suatu organisasi sangat ditentukan oleh berbagai potensi yang ada dan secara langsung memberikan pengaruh bagi proses kegiatan yang dilaksanakan. Suatu organisasi tidak akan dapat mencapai sasarnya tanpa terlebih dahulu memperhatikan efektivitas kerja individu atau perorangan. Salah satu sumber daya yang sangat penting dalam suatu kegiatan operasional instansi pemerintah maupun swasta adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan faktor penting karena merupakan aset di dalam organisasi yang mampu memberikan manfaat selain tenaga, juga kreativitas dan semangat yang turut mewujudkan kinerja organisasi.¹⁷

Kinerja organisasi merupakan salah satu sorotan yang paling tajam dalam pelaksanaan pemerintah menyangkut kesiapan, jumlah pendidikan dan profesionalisme. Melalui Badan Penanggulangan Bencana daerah (BPBD) Kabupaten Banyumas sebagai salah satu organisasi pemerintah yang berwenang dalam penanggulangan bencana pandemi Covid-19, diperlukan kesiapan yang mantap demi terselenggaranya pelaksanaan pemerintahan yang baik (*good governance*).

¹⁷ Mahmudin, "Efektivitas Kerja Pegawai Pada Sekretariat Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Kepulauan Riau", *Skripsi*, (Tanjungpinang: Universitas Aritim Raja Ali Haji, 2017), hlm. 4.

Sedangkan penilaian kinerja dalam pandangan Islam harus didasarkan pada prinsip-prinsip yang diajarkan Al-Qur'an yaitu, keadilan, kompetensi, kejujuran, usaha, inisiatif, pengalaman kerja, dan kreativitas individu. Konsep bekerja dalam Islam merupakan ibadah sebagaimana firman Allah SWT dalam QS At-Taubah ayat 105:¹⁸

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ۚ

Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Q.S At-Taubah [9]:105).

Pada dasarnya efektivitas program kerja dimaksudkan untuk mengukur hasil pekerjaan yang telah dicapai sesuai dengan rencana atau dengan kata lain mencapai tujuan, maka hal itu dapat dikatakan efektif. Nilai efektivitas pada dasarnya ditentukan oleh tercapainya tujuan organisasi dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya.¹⁹

Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui bagaimana program kerja yang telah dibuat oleh BPBD mengenai sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat melalui pantauan keliling, serta untuk mengetahui bagaimana efektivitas sosialisasi dan edukasi tersebut dilaksanakan dalam upaya

¹⁸ Imam Mahfud, “Kompensasi dan Evaluasi Kinerja dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam”, *Madani Syariah*, Vol 2, Agustus 2019, hlm. 58-59.

¹⁹ Edy Zulkarian, “Efektivitas Kerja Pegawai Unit Pelaksanaan Teknik (UPT) Pemadam Kebakaran Kijang Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bintan”, *Skripsi*, (Tanjung Pinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2018), hlm. 6.

penanggulangan bencana pandemi Covid-19 di Kabupaten Banyumas. Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang ada, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Sosialisasi dan Edukasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banyumas dalam Penanggulangan Bencana Pandemi Covid-19.”**

B. Definisi Operasional

1. Efektivitas

Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Semakin besar kontribusi *output* yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.²⁰

2. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)

Badan Penanggulangan Bencana Daerah adalah badan pemerintah daerah yang melakukan penyelenggaraan bencana di daerah.²¹ Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah BPBD Kabupaten Banyumas.

3. Bencana

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang

²⁰ Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009), hlm.134.

²¹ Deputi Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan Badan Nasional Penanggulangan Bencana 2015, “Kajian Resiko Bencana (KRB) Jawa Tengah 2016-2020”, hlm. 3.

disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.²²

4. Bencana Non Alam

Bencana yang diakibatkan oleh peristiwa non alam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi dan wabah penyakit.²³ Yang dimaksud dalam penanggulangan bencana non alam yaitu pandemi Covid-19.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sosialisasi dan edukasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banyumas dalam penanggulangan bencana pandemi Covid-19?
2. Bagaimana efektivitas sosialisasi dan edukasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banyumas dalam penanggulangan bencana pandemi Covid-19?

²² Pasal 1 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.

²³ Pasal 1 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah dalam penelitian, adapun tujuan peneliti antara lain:

- a. Untuk mengetahui sosialisasi dan edukasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banyumas dalam penanggulangan bencana pandemi Covid-19.
- b. Dan mengetahui efektivitas sosialisasi dan edukasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banyumas dalam penanggulangan bencana pandemi Covid-19.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ilmiah yang penulis lakukan ini memiliki manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

- a. Secara teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dalam memperkaya ilmu pengetahuan bagi ilmu pemerintahan khususnya tentang efektivitas sosialisasi dan edukasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) di Kabupaten Banyumas dan menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

b. Secara praktis

- 1) Menambah wawasan bagi penulis khususnya, dan para pembaca pada umumnya.
- 2) Bagi kalangan akademisi, dalam memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- 3) Bagi Pemerintah Daerah terutama Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam efektivitas dan program-program kerja serta tindakan yang perlu dilakukan dalam rangka penanggulangan bencana pandemi Covid-19 sehingga dapat merancang perencanaan penanggulangan bencana yang lebih baik lagi.
- 4) Bagi masyarakat umum, memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang efektivitas Sosialisasi dan Edukasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banyumas dalam penanggulangan bencana pandemi Covid-19.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan telaah pustaka yang dilakukan penulis, sudah ada karya tulis yang berbentuk skripsi, tesis, buku, majalah, artikel, jurnal dan sebagainya. Tetapi sejauh ini belum ada karya tulis yang membahas tentang Efektivitas Sosialisasi dan Edukasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banyumas Dalam Penanggulangan Bencana Pandemi

Covid-19. Hingga saat ini yang ada hanya beberapa skripsi, tesis dan jurnal yang membahas dari segi aspek atau sudut pandang yang berbeda.

Beberapa buku yang terkait dengan topik penelitian ini diantaranya buku karya Richard M. Steers yang berjudul *Efektivitas Organisasi*. Buku ini menjelaskan tentang pentingnya efektivitas organisasi dengan cara menilai bagaimana tingkat keberhasilan organisasi yang relatif serta apa yang dapat dilakukan untuk menenpuh tercapainya tujuan. Buku karya Khambali, yang berjudul *Manajemen Penanggulangan Bencana*. Buku ini menjelaskan tentang ketidakberdayaan manusia akibat kurang baiknya manajemen kesiapsiagaan dan keadaan darurat yang menyebabkan kerugian dalam bidang keuangan dan struktural, bahkan sampai kematian. Buku karya Anies, yang berjudul *Manajemen Bencana: Solusi Untuk Mencegah dan Mengelola Bencana*. Buku ini menjelaskan tentang manajemen bencana agar bencana di Indonesia dapat terkelola dengan baik, memahami bencana di Indonesia semakin penting mengingat kondisi geografis Indonesia yang sangat rentan terhadap bencana.

Adapun skripsi yang terkait dengan topik penelitian ini diantaranya skripsi karya Shelanatami Benidi Gianita dengan judul “*Efektivitas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bandung Barat (KBB)*”.²⁴ Skripsi ini menjelaskan tentang efektivitas Badan Penanguangan

²⁴ Shelanatami Benidi Gianita, “Efektivitas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bandung Barat (KBB)”, *Skripsi*, (Jatinagor: Universitas Padjajaran, 2015).

Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bandung Barat dalam penanggulangan bencana tanah longsor yang belum optimal. Persamaan antara skripsi penulis dengan skripsi tersebut terletak pada objek penelitiannya yaitu lembaga BPBD. Perbedaannya adalah penulis mengkaji mengenai efektivitas Sosialisasi dan Edukasi lembaga BPBD, sedangkan Shelanatami Benidi Gianita mengkaji mengenai efektivitas lembaga BPBD.

Skripsi karya Evan Sarli Rakasiwi dengan judul *“Efektivitas Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandar Lampung Dalam Penanggulangan Bencana Banjir Di Kota Bandar Lampung”*.²⁵ Skripsi ini menjelaskan tentang efektivitas dan program-program kerja serta tindakan yang diperlukan oleh pemerintah maupun BPBD dalam upaya penanggulangan bencana banjir di Kota Bandar Lampung. Persamaan antara skripsi penulis dengan skripsi tersebut terletak pada objek penelitiannya yaitu lembaga BPBD. Perbedaannya adalah penulis membahas mengenai penanggulangan bencana pandemi Covid-19 serta tempat yang menjadi lokasi penelitian yaitu di kantor BPBD Kabupaten Banyumas, sedangkan Evan Sarli Rakasiwi membahas mengenai penanggulangan bencana banjir serta tempat yang menjadi lokasi penelitian yaitu di Kota Bandar Lampung.

Skripsi karya Ika Rizkitofani dengan judul *“Kinerja BPBD Kabupaten Banyumas dalam Koordinasi Kesiapsiagaan Mitigasi Bencana Erupsi*

²⁵ Evan Sarli Rakasiwi, “Efektivitas Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandar Lampung Dalam Penanggulangan Bencana Banjir Di Kota Bandar Lampung”, *Skripsi*, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2018).

Gunung Slamet di Desa Limpakuwus Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas”.²⁶ Skripsi ini menjelaskan tentang koordinasi kesiapsiagaan BPBD terkait dengan bencana erupsi Gunung Slamet. Persamaan antara skripsi penulis dengan skripsi tersebut terletak pada objek penelitiannya yaitu Lembaga BPBD Kabupaten Banyumas. Perbedaannya adalah penulis mengkaji kinerja BPBD dalam penanggulangan bencana pandemi Covid-19, sedangkan Ika Rizkitofani mengkaji tentang kinerja BPBD dalam koordinasi kesiapsiagaan bencana alam di Kabupaten Banyumas.

Tabel 1 : Berikut adalah tabel resume dari kajian pustaka diatas.

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi yang ditulis oleh Shelanatami Benidi Gianita (2015) dengan judul “Efektivitas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bandung Barat (KBB).”	Objek yang diteliti sama, yaitu Lembaga BPBD.	Dalam skripsi Shelanatami Benidi Gianita mengkaji mengenai efektivitas lembaga BPBD. Sedangkan penulis mengkaji mengenai efektivitas Sosialisasi dan Edukasi lembaga BPBD.
2.	Skripsi yang ditulis oleh Evan Sarli Rakasiwi (2018) dengan judul “Efektivitas Kinerja Badan Penanguangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandar Lampung Dalam Penanggulangan Bencana Banjir Di Kota	Objek yang diteliti sama, yaitu Lembaga BPBD.	Dalam skripsi Evan Sarli Rakasiwi membahas mengenai penanggulangan bencana banjir di Kota Bandar Lampung. Sedangkan dalam penelitian penulis membahas mengenai

²⁶ Ika Rizkitofani, “Kinerja BPBD Kabupaten Banyumas Dalam Koordinasi Kesiapsiagaan Mitigasi Bencana Erupsi Gunung Slamet Di Desa Limpakuwus Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas”, *Skripsi*, (Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman, 2021).

	Bandar Lampung.”		penanggulangan bencana pandemi Covid-19 di Kabupaten Banyumas.
3.	Skripsi yang ditulis oleh Ika Rizkitofani (2021) dengan judul “Kinerja BPBD Kabupaten Banyumas dalam Koordinasi Kesiapsiagaan Mitigasi Bencana Erupsi Gunung Slamet di Desa Limpakuwus Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.”	Objek yang diteliti sama, yaitu Lembaga BPBD Kabupaten Banyumas.	Dalam Skripsi Ika Rizkitofani mengkaji tentang kinerja BPBD dalam koordinasi kesiapsiagaan bencana alam. Sedangkan penulis mengkaji mengenai kinerja BPBD dalam penanggulangan bencana pandemi Covid-19.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memaparkan isi penelitian secara menyeluruh, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

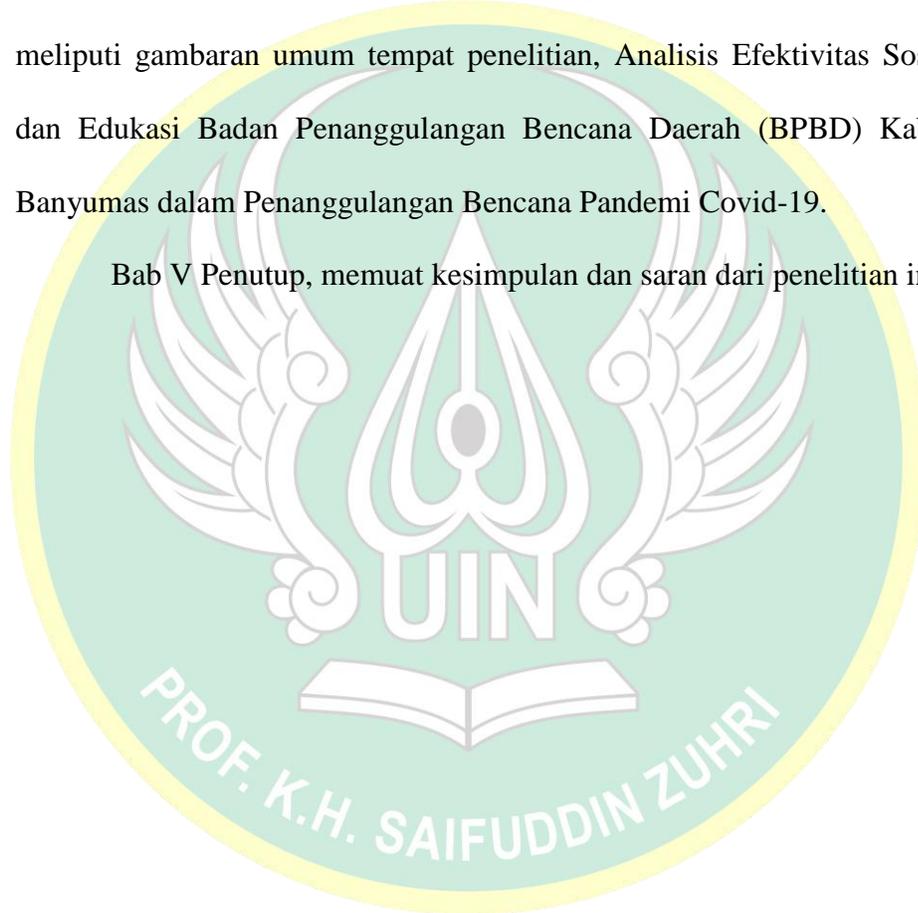
Bab I Pendahuluan, pada bab ini memuat latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II Konsep Efektivitas Kinerja Dan Sekilas Tentang Penanggulangan Bencana di Indonesia, berisi tentang tinjauan umum mengenai konsep efektivitas, konsep kinerja, dan penanganan bencana di Indonesia.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel atau indikator penelitian, pengumpulan data penelitian, serta analisis data penelitian.

Bab IV Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banyumas Dalam Penanggulangan Bencana Pandemi Covid-19, meliputi gambaran umum tempat penelitian, Analisis Efektivitas Sosialisasi dan Edukasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banyumas dalam Penanggulangan Bencana Pandemi Covid-19.

Bab V Penutup, memuat kesimpulan dan saran dari penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, penulis memberikan kesimpulan berupa:

1. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana. Dimana Kebijakan Penanggulangan Bencana Daerah dilakukan oleh pemerintah daerah yang dikoordinir oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banyumas merupakan lembaga yang memiliki kewenangan dalam percepatan penanganan pandemi Covid-19 sebagaimana telah disebutkan dalam Lampiran Keputusan Bupati Banyumas Nomor 360/817/Tahun 2020 Tentang Satuan Tugas Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) Kabupaten Banyumas. Sosialisasi dan edukasi merupakan bagian dari salah satu program kerja yang telah dibuat oleh BPBD Kabupaten Banyumas dalam penanggulangan bencana pandemi Covid-19. Kegiatan tersebut dilakukan melalui publikasi keliling (*woro-woro*) menggunakan pengeras suara yang dilakukan menggunakan mobil ke setiap desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Banyumas. Kegiatan sosialisasi dan edukasi melalui publikasi keliling (*woro-woro*) dilaksanakan setiap hari kamis dengan lokasi dan waktu yang telah terjadwalkan sebelumnya. Adapun yang disosialisasikan

kepada masyarakat antara lain mengenai protokol kesehatan, vaksinasi Covid-19 dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

2. Efektivitas sosialisasi dan edukasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banyumas dalam penanggulangan bencana pandemi Covid-19 sudah dapat dikatakan efektif, hal itu dibuktikan dengan teori efektivitas hukum yang dipakai sudah terpenuhi seperti: faktor hukum, faktor penegak hukum, faktor sarana atau fasilitas penegak hukum serta faktor masyarakat dan faktor kebudayaan. Meskipun masih terdapat masyarakat yang melanggar penerapan protokol kesehatan, namun semenjak adanya kegiatan sosialisasi tersebut lebih banyak jumlah masyarakat yang menaati protokol kesehatan daripada yang melanggar protokol kesehatan. Kinerja BPBD Kabupaten Banyumas sudah sesuai dengan aturan perundangan-perundangan yang mengatur mengenai organisasi dan tata kerja BPBD Kabupaten Banyumas serta dilihat dari tingkat efektivitasnya. Sedangkan dalam pandangan Islam kinerja BPBD Kabupaten Banyumas dilihat dari tanggungjawab dan niat bekerja sebagai menolong sesama dalam penanganan pandemi Covid-19 sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat An Najm Ayat 39-41.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut, penulis memberikan saran berupa:

1. Pemerintah dalam hal ini Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banyumas agar tetap konsisten dalam semua rencana program kerja terutama mengenai kegiatan sosialisasi dan edukasi melalui publikasi keliling (*woro-woro*) yang telah dibuat supaya dapat terealisasi dengan baik.
2. Untuk lebih meningkatkan efektivitas sosialisasi dan edukasi BPBD Kabupaten Banyumas dalam menanggulangi bencana pandemi Covid-19.
3. Dengan adanya sosialisasi dan edukasi melalui publikasi keliling (*woro-woro*) diharapkan masyarakat lebih menjaga dan peduli lagi terhadap penerapan protokol kesehatan.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Addiarto, Widya dan Shinta Wahyusari. *Strategi Terkini Simulasi Bencana Dengan Media Tabletop Disaster Exercise (TDE)*. Jawa Timur: Unidha Press. 2018.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak. 2018.
- Anies. *Covid-19: Seluk Beluk Corona Virus Yang Wajib Dibaca Tinjauan Dari Aspek Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Arruzz Media. 2020.
- Arsip (Bidang IKP pada Dinkominfo Kab. Banyumas).
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah. *Rencana Penanggulangan Bencana Provinsi Jawa tengah 2019-2023*. BPBD Provinsi Jawa Tengah: 2019.
- Bastian, Indra. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga. 2005.
- Chandra Putra, Andhika, dkk. *Cuitan Dokter Paru di Masa Pandemi Corona*. Bogor: Guepedia. 2020.
- Deputi Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan Badan Nasional Penanggulangan Bencana 2015. "Kajian Resiko Bencana (KRB) Jawa Tengah 2016-2020".
- Dokumen Salinan BPBD Kabupaten Banyumas.
- Dokumen Salinan Narasi Publikasi Keliling (Woro-Woro). Arsip Bidang IKP pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas.
- Dokumen Salinan Program Kerja BPBD Kabupaten Banyumas dalam Penanggulangan Bencana Pandemi Covid-19.
- Dokumen Salinan Tugas dan Fungsi BPBD Kabupaten Banyumas.
- Dokumen Salinan Stuktur Organisasi BPBD Kabupaten Banyumas.
- Fauzi, Akhmad, dan Rusdi Hidayat Nugroho A. *Manajemen Kinerja*. Surabaya: Airlangga University Press. 2020.
- Jalaludin, Selamat. *Pencegahan Mitigasi Bencana (Teori dan Praktik)*. Sumatera Barat: Yayasan Cendekia Pendidikan Muslim. 2021.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia.

- Keputusan Bupati Banyumas Nomor 360/817/Tahun 2020 Tentang Satuan Tugas Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) Kabupaten Banyumas.
- Keputusan Bupati Banyumas Nomor 360/364/Tahun 2021 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) di Kabupaten Banyumas.
- Keputusan Bupati Banyumas Nomor 360/402/Tahun 2021 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat Level 4 *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) di Kabupaten Banyumas.
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).
- Khambali. *Manajemen Penanggulangan Bencana*. Yogyakarta: Penerbit Andi. 2007.
- M. Steers, Richard. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga. 2020.
- Mardiasmo. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: CV Andi Offset. 2009.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UIP. 1992.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana Dalam Keadaan Tertentu.
- Prasetyo, Ari. *Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam*. Sidoarjo: Zifatama Jawara. 2014.
- Sedarmayanti. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Bandar Maju. 2012.
- Soekanto, Soerjono. *Beberapa Permasalahan Hukum dalam Kerangka Pembangunan di Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia. 1976.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2008.
- Surajiwo, dkk. *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 For Windows)*. Yogyakarta: Deepublish. 2020.
- Sutrisno, Edy. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Prenada Media Grup. 2018.
- Tangkilisan, Hessel Sogi S. *Manajemen Publik*. Jakarta: PT Grasindo. 2005.
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana.

Widodo, Djoko Setyo. *Manajemen Kinerja: Kunci Sukses Evaluasi Kerja*. Surabaya: Cipta Media Nusantara. 2020.

Artikel atau Jurnal

Amalia, Ima, dkk. "Pengaruh Nilai Islam Terhadap Kinerja Kerja". *MIMBAR*. Vol. 29. No. 2. Desember 2013.

Anugrahadi, Yoga Dwi dan Ari Prasetyo. "Mengetahui Pengaruh Kinerja Isam Terhadap Motivasi Islam, Komitmen Islam, dan Pelatihan Islam Terhadap Karyawan PT. Asuransi Takaful Keluarga Di Jakarta". *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. Vol. 6. No. 1. November 2019.

Chintia Deby H, Aurellia, dkk. "Peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Dalam Tahap Kesiapsiagaan (Studi Pada Kantor BPBD Kota Batu)". *Jurnal Respon Publik*, Vol. 13 No. 3. 2019.

Fernanda. "Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Organisasi di Biro Umum Bagian Humas dan Protokoler Kantor Gubernur Sumatera Utara". *Jurnal Administrasi Publik*. Vol. 3 No. 1. 2015.

Handayani, Diyah, dkk. "Penyakit Virus Corona 2019". *Jurnal Respirologi Indonesia*. Vol. 40 No. 2. April 2020.

Habibullah. "Kebijakan Penanggulangan Bencana Berbasis Komunitas: Kampung Siaga Bencana dan Desa/Kelurahan Tangguh Bencana". *Informasi*. Vol. 18. No. 2. 2013.

Kurniati, Poni Sukaesih dan Tatik Fidowaty. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Penelitian Dosen Universitas Komputer Indonesia". *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*. Vol. VII. No. 2. Desember 2017.

Maguni, Wahyudin dan Haris Maupa, "Teori Motivasi, Kinerja dan Prestasi Kerja dalam Al-Qur'an Serta Fleksibilitas Penerapannya Pada Manajemen Perbankan Islam". *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 3. No. 1. Juni 2018.

Mahfud, Imam. "Kompensasi dan Evaluasi Kinerja dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam". *Madani Syariah*. Vol 2. Agustus 2019.

Noorhani, Muhammad. "Efektifitas Organisasi Kelurahan Kemuning Kota Banjarbaru dalam Mengimplementasikan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 Menuju Pemerintahan Good Governance". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*. Vol. 3. No. 3. November 2017.

Ramadhan, Ilham dan Armansyah Matondang. "Peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Medan dalam Penanggulangan Bencana Alam". *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*. Vol. 4 No. 2. 2016.

Sandewa, Fadli. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Di Kabupaten Banggai Kepulauan". *Jurnal Ilmiah Clean Government*. Vol. 1. No. 1. Juni 2016.

Susilo, Adityo, dkk. "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini". *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. Vol. 7. No. 1. Maret 2020.

Wahidah, Idah dkk. "Pandemik Covid-19: Analisis Perencanaan dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan". *Jurnal Manajemen dan Organisasi(JMO)*. Vol. 11 No. 3. Desember 2020.

Wanasaputra, Silvera dan Liliana Dewi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Anggota Yayasan". *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*. Vol 2. No. 4. Oktober 2017.

Hasil Penelitian, Skripsi, Tesis dan Disertasi

Benidi Gianita, Shelanatami. "Efektivitas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bandung Barat (KBB)", *Skripsi*. Jatinagor: Universitas Padjajaran. 2015.

Mahmudin. "Efektivitas Kerja Pegawai Pada Sekretariat Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Kepulauan Riau", *Skripsi*. Tanjungpinang: Universitas Aritim Raja Ali Haji. 2017.

Rakasiwi, Evan Sarli. "Efektivitas Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandar Lampung Dalam Penanggulangan Bencana Banjir Di Kota Bandar Lampung", *Skripsi*. Bandar Lampung: Universitas Lampung. 2018.

Rizkitofani, Ika. "Kinerja BPBD Kabupaten Banyumas Dalam Koordinasi Kesiapsiagaan Mitigasi Bencana Erupsi Gunung Slamet Di Desa Limpakuwas Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas", *Skripsi*. Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman. 2021.

Zulkarian, Edy. "Efektivitas Kerja Pegawai Unit Pelaksanaan Teknik (UPT) Pemadam Kebakaran Kijang Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bintan". *Skripsi*. Tanjung Pinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji. 2018.

Wawancara

Hasil wawancara dengan Ibu Etmi Yuliasuti, S.E (Kasubag Perencana BPBD Kabupaten Banyumas) dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2021.

Hasil wawancara dengan Bapak Soheri (Kepala Desa Wiradadi, Kecamatan Sokaraja) dilaksanakan pada tanggal 22 November 2021.

Hasil wawancara dengan Bapak Gugus Wahyoto (Sekretaris Desa Kalikidang, Kecamatan Sokaraja) dilaksanakan pada tanggal 22 November 2021.

Hasil wawancara dengan Bapak Yanuar Yoga Pradana (Sekretaris Desa Jatibasa, Kecamatan Cilongok) dilaksanakan pada tanggal 23 November 2021.

Hasil wawancara dengan Bapak Imam Sangidun (Kepala Desa Panusupan, Kecamatan Cilongok) dilaksanakan pada tanggal 23 November 2021.

Hasil wawancara dengan Bapak Agus Suroto (Kepala Desa Pangebatan, Kecamatan Karanglewas) dilaksanakan pada tanggal 24 November 2021.

Hasil wawancara dengan Bapak Sumarso (Sekretaris Desa Kediri, Kecamatan Karanglewas) dilaksanakan pada tanggal 24 November 2021.

Hasil wawancara dengan Ibu Mujiyati (Sekretaris Kelurahan Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Barat) dilaksanakan pada tanggal 26 November 2021.

Hasil wawancara dengan Bapak Suyidin (Sekretaris Kelurahan Bancarkembar, Kecamatan Purwokerto Barat) dilaksanakan pada tanggal 26 November 2021.

Sumber lain

Arifin, Danung. “Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona di Indonesia”, <https://bnpb.go.id/berita/status-keadaan-tertentu-darurat-bencana-wabah-penyakit-akibat-virus-corona-di-indonesia>, diakses pada 23 April pukul 08.44 WIB.

Basith Bardan, Abdul. “Jokowi apresiasi BNPB dalam penanganan Covid-19”. <https://nasional.kontan.co.id/news/jokowi-apresiasi-bnpb-dalam-penanganan-covid-19>. diakses pada 22 April 2021 pukul 23.08 WIB.

Kominfo Kota Pariama. “Peran BPBD Sebagai Garda Terdepan Pencegahan Covid 19”. <https://pariamankota.go.id/berita/peran-bpbd-sebagai-garda-terdepan-pencegahan-covid-19>. diakses pada 22 April 2021 pukul 20.08 WIB.

Sekretaris Kabinet RI. “Kepala BNPB: Percepatan Penanganan Covid-19 Berbasis Komunikasi”. <https://setkab.go.id/kepala-bnpb-percepatan-penanganan-covid-19-berbasis-komunikasi/>, diakses pada 23 April 2021 pukul 15.16 WIB.

Setyo Nugroho, Rizal. “Apa itu Pandemi Global seperti yang Dinyatakan WHO pada Covid-19?”. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/12/060100465/apa-itu-pandemi-global-seperti-yang-dinyatakan-who-pada-covid-19>. diakses pada 22 April 2021 pukul 20:44 WIB.

Somarwoto. “Antisipasi Bencana Alam di Tengah Pandemi Covid-19”, <https://www.antarane.ws.com/berita/1804729/antisipasi-bencana-alam-di-tengah-pandemi-covid-19>, diakses pada 23 April pukul 19.56 WIB.

Syafnidawaty. “Data Sekunder”. <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-sekunder/>, diakses pada 22 April 2021 pukul 09.49 WIB.

Widiyatno, Eko dan Indira Rezkisari. “Masih Banyak Warga Banyumas Abaikan Protokol Kesehatan”. <https://www.republika.co.id/berita/qbt9zb328/masih-banyak-warga-banyumas-abaikan-protokol-kesehatan>, diakses pada 05 Februari pukul 10.51 WIB.

